

PEMBELAJARAN ABAD 21 DENGAN IMPLEMENTASI EXPERIENTIAL-BASED LEARNING BAGI GURU SD NEGERI 101789 MARINDAL I KABUPATEN DELI SERDANG

Nazriani Lubis¹⁾, Asnarni Lubis²⁾
Universitas Muslim Nusantra Al Washliyah¹⁾
Universitas Muslim Nusantra Al Washliyah²⁾

ABSTRAK

Guru SD Negeri 101789 Marindal I masih memiliki kreativitas karena mereka cenderung fokus kepada pemberian tugas, pekerjaan rumah dan aspek kognitif saja. Program Kemitraan Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan sikap guru sd negeri 101789 desa marindal I dengan Implementasi Experiential-based Learning sesuai dengan tujuan pembelajaran abad 21 di era revolusi industri 4.0 dimana guru harus mampu meningkatkan kemampuan 4C, yaitu; critical thinking, collaboration, creativity, dan communication. Untuk mencapai tujuan, program ini merancang metode pelaksanaan yang komprehensif yaitu, Fase awal adalah kegiatan awal persiapan, Fase inti adalah realisasi kegiatan pengabdian yang telah dirancang secara baik dengan metode sosialisasi, small group discussion, Pada fase akhir adalah evaluasi, pengembangan dan keberlanjutan dengan pendekatan Communicative Approach. Kemudian, observasi secara langsung dilakukan selama program dengan indikator keterlibatan, dan kepercayaan diri dimana data menunjukkan bahwa guru SD Negeri 101789 Marindal I mampu menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif, meningkatkan kesadaran guru terhadap Pembelajaran Abad 21, dan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengimplementasikan model Experiential-based Learning dimulai dari perencanaan pembuatan project sesuai dengan mata pelajaran, perancangan tahap per tahap, dan menentukan indikator penilaian. Secara singkat, suasana pembelajaran di dalam kelas lebih interaktif dan inovatif karena guru tidak hanya fokus kepada pemberian nilai, tetap juga fokus kepada kebebasan siswa berkomunikasi dan berinteraksi antara sesama siswa, dan siswa dan guru sehingga kemampuan 4C, yaitu; critical thinking, collaboration, creativity, dan communication dapat tercapai.

Kata kunci: Experiential-based Learning, Pembelajaran Abad 21, Kreativitas Guru

ABSTRACT

Teachers of Public School SD Negeri 101789 Marindal still have lower creativity because they only tend to focus on assigning tasks, giving homework and increasing cognitive aspect. This community service program aims to improve creativity and attitudes of elementary teachers of Public School SD Negeri 101789 Marindal I with Experiential-based Learning Implementation in accordance with 21st century learning objectives in the industrial revolution era 4.0 in which teachers must be able to improve 4C skills, namely; critical thinking, collaboration, creativity, and communication. To achieve the objective of the program, the program designed a comprehensive stages, namely, the initial phase was the preparatory activity, the core phase was the realization of community service activities that had been well designed with socialization, small group discussion, the final phase was the evaluation, development and sustainability through communicative approach. Then, direct observation was carried out during the program with indicators of engagement, and confidence that the data showed that elementary teachers of Public School SD Negeri 101789 Marindal I were able to create an innovative learning atmosphere, to increase teacher awareness of 21st Century Learning, and to increase confidence in implementing the Experiential-based model Learning started from planning the project according to the subject, designing stags,, and determining assessment indicators. In short, the atmosphere of learning in the classroom is more interactive and innovative because the teacher does not only focus on giving marks, but they also focuses on giving the students the opportunity both to communicate and to interact among students, and students and teachers so that the 4C skills;; critical thinking, collaboration, creativity, and communication can be achieved.

Keywords : Experiential-based Learning, 21st Century Learning, Teachers' Creativity

1. PENDAHULUAN

Perkembangan revolusi industri 4.0 tidak hanya menyentuh bidang teknologi dan informasi, dan ekonomi tetapi juga mempengaruhi dunia pendidikan. Dunia pendidikan di era revolusi industri 4.0 mengarahkan kepada guru untuk mampu mencapai tujuan pembelajaran abad 21. Pembelajaran abad 21 memiliki empat kompetensi utama, yaitu; kemampuan berpikir kritis, kemampuan berpikir kreatif, kemampuan komunikasi, kemampuan elaborasi, kemampuan teknologi dan informasi (Abidin, 2016). Namun, guru SD Negeri 101789 Marindal I masih memiliki kreativitas yang rendah hal ini dapat dilihat dari SD Negeri 101789 Marindal I memiliki guru senior yang awam mengimplementasikan pembelajaran kreatif dan inovatif, mereka cenderung mengimplementasikan pembelajaran konvensional dengan fokus kepada pemberian tugas, pekerjaan rumah. Selain itu, guru SD Negeri 101789 Marindal I jarang sekali melibatkan siswa dalam pembelajaran yang berdasarkan projek, dan pengalaman sehingga SD Negeri 101789 Marindal I belum mencapai standar proses pembelajaran berdasarkan Standard Nasional Pendidikan (SNP) Peraturan Pemanrintan (PP) No 19 Tahun 2005, dan Peraturan Pemanrintah (PP) No 32 Tahun 2013 yang menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi delapan standar, dan salah satu standar yang harus dicapai adalah standar proses yaitu proses pembelajaran pada satuan pendidikan dilaksanakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan

ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan peserta didik (1). Berdasarkan urgensi di atas, program PPM ini dirancang berdasarkan Renstra LP2M Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan yang berkaitan dengan bidang ilmu Pendidikan dan Pemberdayaan dengan kajian yang akan diselesaikan dalam pengembangan profesionalisme guru. Untuk memenuhi kebutuhan guru SD Negeri 101789 Marindal I, maka program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini akan menawarkan sebuah program Bimbingan Pembelajaran Abad 21 dengan Implementasi Experiential-based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas dan Sikap Guru SD Negeri 101789 Desa Marindal I. Dengan harapan, terciptanya program berkelanjutan dengan kemampuan guru menciptakan model pembelajaran yang lebih bermakna, meningkatkan wawasan, dan membentuk karakter guru Guru SD Negeri 101789 untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di era revolusi industri 4.0

2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan dua permasalahan dan dua solusi yang ditawarkan di atas, maka metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan adalah; fase awal (persiapan), fase inti (kegiatan inti, dan fase akhir (pengembangan keberlanjutan program. **Fase awal adalah kegiatan awal persiapan** yang dilakukan oleh tim pengabdian yang meliputi beberapa kegiatan. Pertama, melakukan sosialisasi kunjungan ke mitra SD Negeri 101789 Desa Marindal I Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli

Serdang SUMUT. Pada saat kunjungan, tim pengabdian berinteraksi langsung dengan kepala sekolah untuk menyampaikan hal-hal teknis yaitu berupa izin dan tujuan pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat. Kedua, mempersiapkan syarat-syarat administrasi dan koordinasi dengan pihak LP2M UMN AW Medan. Ketiga, melakukan kunjungan ke lembaga kursus untuk kedua kalinya untuk menginvestigasi masalah yang dihadapi dengan metode wawancara sehingga diperoleh beberapa masalah mitra yang sangat urgen. Keempat, merancang solusi dari permasalahan yang telah diperoleh secara komprehensif. **Fase inti adalah realisasi kegiatan pengabdian yang telah dirancang secara baik dengan metode sosialisasi, *small group discussion***, melewati beberapa kegiatan berikut. Pada awal kegiatan, metode solusi diaplikasikan dengan tujuan memperkenalkan *Experiential-based learning* kepada guru SD Negeri 101789 Marindal I dengan memberikan penjelasan tentang manfaat, sintaksis, pendekatan, jenis-jenis proyek pada *Experiential-based learning*.

Kemudian, ***small group discussion I*** adalah kegiatan diskusi antara tim dan guru untuk mendiskusikan teknik pembuatan rencana pembelajaran bahasa Inggris dengan variasi materi yang dapat diajarkan dengan implementasi *Experiential-based learning*. Kegiatan *small group discussion* ini memberikan guru kesempatan untuk mengungkapkan ide dan pendapat dalam merancang sebuah rencana pembelajaran berbasis pengalaman sehingga akan tercipta pembelajaran yang sesuai dengan keadaan, dan kebutuhan siswa di lapangan.

Selanjutnya, ***small group discussion II*** adalah kegiatan diskusi yang membahas indikator penilaian sehingga guru mampu memberikan penilaian, mengevaluasi hasil belajar siswa secara sistematis sehingga semua hasil belajar siswa dapat terukur.

Pada fase akhir adalah evaluasi, pengembangan dan keberlanjutan keseluruhan aspek kegiatan dengan mendistribusikan angket kepada guru. Selanjutnya, tim pengabdian dan para fasilitator akan mendampingi guru SD Negeri 101789 Marindal I ketika mengajar di dalam kelas. Pendampingan ini bertujuan memberikan dukungan, saran dan penilaian kepada guru.

Dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra sekolah, maka ada beberapa metode pendekatan, yaitu:

- a) *Communicative Approach*, yaitu pendekatan komunikasi yang fokus kepada interaksi dua arah secara verbal dan lisan.
- b) Menganalisis kasus latar belakang khususnya guru yang memiliki kreativitas rendah
- c) Memberikan penyuluhan kepada guru tentang Pembelajaran abad 21
- d) Memberikan bimbingan kepada guru tentang implementasi *Experiential-based Learning*.
- e) Memberikan kesempatan kepada guru untuk berdiskusi dalam *small group discussion*
- f) Mereview hasil praktek guru

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat yang dilakukan di SD Negeri 101789 Marindal I Deli Serdang memperoleh hasil yang sangat

komprehensif yang diperoleh dari instrumen pengumpulan data, yaitu; observasi, sebagaimana dijelaskan di bawah ini: Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama Program Pengabdian Kepada Masyarakat bagi guru SD Negeri 101789 Marindal I Kabupaten Deli Serdang diketahui bahwa guru memperoleh dampak dan manfaat sebagai berikut;

a. Keterlibatan Guru Dalam Kegiatan Pengabdian

Seluruh peserta, guru SD Negeri 101789 Marindal I Deli Serdang sangat kooperatif dalam mengikuti setiap kegiatan yang telah dirancang sedemikian rupa dengan baik. Dengan demikian, seluruh guru sangat interaktif, dan komunikatif untuk melibatkan diri ketika mendengarkan arahan dan bimbingan implementasi Experiential based learning di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran abad 21 sesuai revolusi industri 4.0..

b. Meningkatkan Kemampuan Guru SD Negeri 101789 dalam Menciptakan Suasana Pembelajaran yang Inovatif

Guru SD Negeri 101789 Marindal I Deli Serdang memahami bagaimana menyesuaikan materi pelajaran yang diampu dengan implementasi experiential-based learning, sekaligus memahami instrumen penilaian yang disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan. Hal ini membuka wawasan guru untuk fokus kepada 4C skills di era revolusi industri 4.0, yaitu; communication, critical thinking, collaboration, dan creativity. Pada awalnya guru hanya fokus kepada aspek kognitif saja dimana mereka hanya menilai siswa berdasarkan tinggi rendah nilai yang

diperoleh. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian, guru memahami bahwa pembelajaran era revolusi industri 4,0 memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mampu terbuka mengkomunikasikan pengalaman mereka selama melaksanakan project berupa; video, majalah dinding, presentase, prakarya, dan lain-lain. Selain itu, berdasarkan observasi guru mampu membuat sebuah rekaya pengajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dengan implementasi project-based learning dan experiential-based learning. Sebagai contoh; seorang guru Bahasa Inggris merancang sebuah project: majalah dinding yang berisikan daily journal siswa, dalam project tersebut siswa dapat belajar mengenal vocabulary daily acitiviy melalui project tersebut tanpa perlu menghafal. Sstelah project selesai, siswa diminta untuk menceritakan isi majalah dinding yang telah dibuat, dan dilakukan sesi tanya jawab yang berkaitan dengan pengalaman siswa tersebut dalam menyelesaikan project. Berdasarkan rekayasa project di atas, sangat jelas terlihat bahwa ada perubahan yang sangat signifikan bagi guru selama mengikuti program pengabdian kepada masyarakat melalui pemahaman tentang pembelajaran abad 21 yang dituangkan melalui rekaya pengajaran Bahasa Inggris dengan implementasi Project based Learning dan Experiential based Learning.

c. Meningkatkan Kesadaran Guru Terhadap Pembelajaran Abad 21

Program pengabdian kepada masyarakat melalui program Pembelajaran Abad 21 dengan Implementasi Experiential-based Learning meningkatkan kesadaran

guru tentang pembentukan karakter siswa yang terbuka dengan memiliki kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, kolaborasi, dan komunikasi. Keempat kemampuan ini sangat urgen dimiliki oleh siswa yang akan menghadapi society 5.0

d. Kepercayaan Diri Guru

Program ini meningkatkan kepercayaan diri Guru SD Negeri 101789 Marindal I Deli Serdang untuk mengeskplor diri dalam menciptakan proses pembelajaran yang up to date sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru SD Negeri 101789 Marindal I Deli Serdang juga merasa sangat luwes mengeskpresikan diri selama proses pembelajaran di dalam kelas di mulai dari awal hingga akhir pembelajaran sehingga suasana kelas lebih interaktif dan komunikatif.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa guru SD Negeri 101789 Marindal I Deli Serdang sangat koperatif, komunikatif dan interaktif selama program berlangsung. Kemudian, guru mampu mengimplemantasikan model experiential based learning dan project based learning sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru dan mengarah kepada peningkatan awareness yang lebih tinggi dari pada sebelumnya tentang urgensi empat kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa yaitu; kemampuan komunikasi, kemampuan berpikir kritis, kemampuan kreatifitas, kemampuan kolaborasi. Salah satu cara mencapai tujuan ini adalah dengan

implementasi model experiential based learning dan project based learning. Selain itu, guru SD Negeri 101789 Marindal I Deli Serdang memiliki kepercayaan diri yang lebih baik dalam implementasi experiential based learning dimulai dari penyusunan tahap pembelajaran, realisasi di dalam kelas, dan menyusun indikator penilaian.

Untuk menyempurnakan pengabdian masyarakat ini, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, yaitu; Guru SD Negeri 101789 Marindal I Deli Serdang diharapkan mengeksplor model pembelajaran inovatif secara terus menerus untuk menciptakan pembelajaran sesuai dengan era yang up to date, Guru SD Negeri 101789 Marindal I Deli Serdang bukan hanya mampu meningkatkan kemampuan kognitif (*hard skill*) siswa saja tetapi juga harus mampu meningkatkan karakter (*soft skill*) siswa.

REFERENSI

- Lubis, N., & Lubis, A. *The Effect of Project-based Learning and Experiential-based Learning Models on Students' Interpersonal Communication Skill and Cognitive Skill* 2018. The. Wahana Inovasi LPPM UISU; 7(2). ISSN 2089-8952.
- McCarthy M. Experiential learning theory: From theory to practice. *Journal of Business & Economics Research*. 2010 May 1;8(5):131-9.
- Mughal F, Zafar A. Experiential learning from a constructivist perspective: Reconceptualizing the Kolbian cycle. *International Journal of Learning and Development*. 2011;1(2):27-37.

Mulyasa, H.E. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. 2013.

Warsito V. Penerapan Model Experiential Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Palu. Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online (JPFT). 2015;3(1).